

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif untuk mengetahui tingkat pengetahuan keluarga tentang hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Sedayu 1. Penelitian deskriptif ini merupakan suatu metode yang dilakukan untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan yang sedang atau dilakukan secara obyektif (Nursalam, 2003).

B. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah subyek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2009). Populasi dalam penelitian ini adalah keluarga yang mengalami hipertensi di wilayah Kerja Puskesmas Sedayu I. Populasi tersebut berjumlah 190 orang di Puskesmas.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2006). Sampel dari penelitian ini adalah penentuan besar sample adalah keluarga yang mempunyai klien hipertensi yang cek kesehatan di Wilayah kerja Puskesmas Sedayu I Bantul, dengan 30 responden. Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan purposive sampling. Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan besar sample yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = tingkat signifikan (p) (Nursalam, 2003)

C. Kriteria Inklusi dan Eklusi

Dengan sampel 30 responden keluarga dengan pasien hipertensi, sampel tersebut harus masuk dalam kriteria inklusi dan eklusi. Definisi untuk kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yg akan diteliti. Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2003). Sebagai berikut :

Kriteria Inklusi :

1. Keluarga dengan pasien hipertensi yang sedang melakukan cek kesehatan di Puskesmas Sedayu 1.
2. Bersedia untuk menjadi responden
3. Keluarga dengan pasien hipertensi dapat berkomunikasi dengan baik, jelas dan mudah dimengerti.

Kriteria Eksklusi

1. Keluarga dengan pasien yang mengalami kegawadaruratan

D. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Sedayu 1.

Untuk waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan Agustus 2013.

E. Definisi operasional

1. Tingkat pengetahuan keluarga adalah kemampuan keluarga untuk mengetahui dan memahami mengenai hipertensi meliputi pengertian, penyebab, manifestasi, komplikasi, dan pencegahan hipertensi yang terdiri dari diet, berat badan, olahraga, manajemen stress, dan cek kesehatan. Pengukuran ini menggunakan metode data ordinal (Arikunto, 2002) :

Pengetahuan baik : 76% - 100%

Pengetahuan cukup baik : 56% - 75 %

Pengetahuan kurang baik : $\leq 55\%$

F. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuisisioner yang terdiri dari 2 bagian yaitu :

1. Data Demografi Klien Hipertensi

Kuesioner demografi klien hipertensi, bentuk pertanyaannya adalah terbuka, dimana jawabannya tidak ditentukan terlebih dahulu dan responden bebas memberikan jawaban (Sangarimbun & Effendi, 1995) meliputi nama (inisial),

umur, pendidikan, agama, pekerjaan, alamat dan data riwayat penyakit hipertensi serta data tekanan darah saat penelitian.

2. Tingkat pengetahuan

Bentuk instrumen penelitian ini adalah kuesioner yang dibuat sendiri oleh peneliti dengan jumlah 15 butir yang meliputi pengertian hipertensi, tanda dan gejala hipertensi, penyebab hipertensi, dan komplikasi hipertensi. Bentuk pertanyaannya adalah tertutup. Pengukuran berupa jawaban multiple choice.

Tabel 2 Distribusi Item Kuesioner Pengetahuan

No	Pengetahuan	Σ Pertanyaan
1	Definisi hipertensi	2
2	Penyebab,	2
3	Manifestasi	1
4	Komplikasi	1
5	Diet	1
6	Pencegahan	1
7	Factor resiko	1
8	Factor yang mempengaruhi	1
	Jumlah	10

G. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan kuesioner kepada keluarga secara langsung dengan mengunjungi Puskesmas Sedayu 1 setelah mendapatkan ijin dari Kepala Puskesmas Sedayu 1.

H. Uji validitas dan reabilitas

Setelah kuesioner dibuat, diuji validitas dan realibilitasnya pada reponden dengan karakteristik yang sesuai dengan subyek penelitian

yang telah ditentukan. Pada uji ini kuesioner, responden adalah keluarga klien hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Sedayu I Bantul dengan jumlah 10 orang. Uji coba dilakukan pada April 2013

Uji validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrumen dalam mengumpulkan data. Ada dua hal yang harus dipenuhi dalam menentukan validitas pengukuran, yaitu instrumen harus relevan isi instrumen dan relevan cara dan sasarnya. Untuk mengetahui validitasnya digunakan metode *Correlation Pearson Product Moment*. Terdapat 15 butir soal yang di uji kevaliditasnya, terdapat 4 soal yang tidak valid.

Reliabilitas dapat dikatakan suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang dipercaya (Arikunto, 2006). Uji realibilitas yang digunakan adalah *Alpha Cronbrach* (Notoatmojo, 2002). Uji reliabilitas dilakukan pada pernyataan yang telah dinyatakan valid.

Suatu kuisisioner dinyatakan reliabel jika memberikan nilai alpha $> 0,6$ (Sekaran, 2000). Dari hasil uji reabilitas untuk tingkat pengetahuan pengetahuan hipertensi didapatkan bahwa nilai alpha Cronbach 0,826 yang memiliki makna lebih dari 0,6, sehingga dapat dikatakan bahwa instrument tersebut reliabel.

I. Pengolahan Data dan Metode Analisis Data

Menurut Notoatmojo (2010) pengolahan data merupakan salah satu rangkaian kegiatan penelitian setelah pengumpulan data selesai. Tujuan pengolahan data adalah untuk memperoleh data yang berkualitas. Tahap-tahap pengolahan data antara lain *editing, coding, processing dan cleaning*.

Analisis Univariate

Merupakan kegiatan analisis data dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dimana analisis tersebut digunakan untuk analisis variabel – variabel yang dinyatakan dengan sebaran baik secara mutlak maupun prosentasi yang dalam perhitungan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan :

P = prosentase

f = jumlah jawaban

n = jumlah atas pertanyaan

J. Etik Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan hak-hak responden sebagai subyek penelitian yaitu:

1. *Informed consent*

Memberikan informasi tentang mekanisme atau proses penelitian sebagai calon responden, sehingga mampu memahami dan diharap kandapat berpartisipasi secara suka rela dan tidak ada unsur paksaan. Lembar informed consent ditandatangani oleh keluarga setelah bersedia menjadi responden, dalam hal ini adalah keluarga yang merawat penderita hipertensi.

2. *Anonymity (tanpa nama)*

Peneliti menjaga kerahasiaan responden dan mencantumkan nama responden pada kuisisioner penelitian.

3. *Confidentiality*

Peneliti menjamin kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden. Peneliti memberitahukan jaminan rahasia kepada saat sebelum kuisisioner dibagikan.